

**DINAMIKA INDUSTRI KERAJINAN *SHUTTLECOCK*
DI DESA LAWATAN, KECAMATAN DUKUHTURI,
KABUPATEN TEGAL, PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 1980-2011
(Studi Sejarah Sosial-Ekonomi)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sejarah Pada Program Studi Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh
RASYIQ KUSUMA NEGARA
C 0513042

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

**DINAMIKA INDUSTRI KERAJINAN *SHUTTLECOCK*
DI DESA LAWATAN, KECAMATAN DUKUHTURI,
KABUPATEN TEGAL, PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 1980-2011
(Studi Sejarah Sosial-Ekonomi)**

Disusun oleh

Rasyiq Kusuma Negara

C 0513042

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing


Yusana Sasanti Daryun, S.S., M.Hum.
NIP. 19750927 200812 2 002

Mengetahui

Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.
NIP. 19730613 200003 2 002

PENGESAHAN

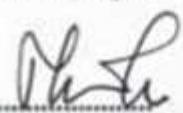

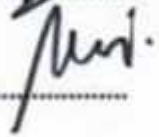
DINAMIKA INDUSTRI KERAJINAN *SHUTTLECOCK*
DI DESA LAWATAN, KECAMATAN DUKUHTURI,
KABUPATEN TEGAL, PROVINSI JAWA TENGAH
TAHUN 1980-2011
(Studi Sejarah Sosial-Ekonomi)

Disusun oleh

Rasyiq Kusuma Negara

C 0513042

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal.....

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	<u>Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum.</u> NIP. 19730613 200003 2 002	
Sekretaris	<u>Umi Yuliati, S.S., M.Hum.</u> NIP. 19770716 200312 2 002	
Penguji I	<u>Yusana Sasanti Dadtun S.S., M.Hum.</u> NIP. 19750927 200812 2 002	
Penguji II	<u>Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum.</u> NIP. 19540223 198601 2 001	

Dekan

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Rivadi Santosa, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19600828 0198601 1 001

PERNYATAAN

Nama : Rasyiq Kusuma Negara

NIM : C0513042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul “Dinamika Industri Kerajinan *Shuttlecock* Di Desa Lawatan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011” adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 27 April 2017

Yang membuat pernyataan



Rasyiq Kusuma Negara

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

Barang siapa keluar untuk mencari Ilmu maka dia berada di jalan Allah

(HR. Tirmidzi)

Keep Moving Forward

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis
persembahkan kepada :

- Bapak dan Ibu.
- Kakak dan Adikku.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke-Hadirat Allah SWT, yang telah memberikan berbagai kemudahan dan limpahan karunia-Nya kepada penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Dinamika Industri Kerajinan *Shuttlecock* Di Desa Lawatan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011”**.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah mendukung, baik moral, material maupun spritual, hingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan selesai sesuai yang penulis harapkan, yaitu kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed., Ph.D., selaku dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin dalam pengerjaan Skripsi ini.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti S.S., M.Hum, selaku Kepala Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan saran-saran dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Dr. Susanto M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
4. Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi, yang memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum, selaku Pembimbing Skripsi kedua, yang memberikan banyak dorongan, masukan, dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu dan wacana pengetahuan.
7. Segenap staf dan Karyawan UPT Perpustakaan Pusat UNS.

8. Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
9. Siti Nuryeni, S.H., selaku Kepala Desa Lawatan yang telah memberikan izin penelitian di wilayah Desa Lawatan.
10. Segenap Perangkat Desa Lawatan yang telah membantu memberikan petunjuk dan arahan dalam melakukan penelitian.
11. Segenap perajin *shuttlecock* Desa Lawatan yang telah banyak memberikan bantuan dan informasi yang berguna bagi penulisan skripsi ini.
12. Teman-teman Ilmu Sejarah angkatan 2013 terimakasih atas persahabatan indah yang kalian beri selama ini.
13. Segenap pihak yang telah mendukung dan membantu terlaksananya penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap akan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Akhirnya penulis berharap bahwa hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Surakarta, 27 April 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
a) Heuristik.....	13
b) Kritik Sumber.....	16
c) Intepretasi	17
d) Historiografi	18
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	20
A. Kondisi Geografis dan Demografis.....	20

1. Kondisi Geografis	20
a) Letak Desa Lawatan.....	20
b) Pola Perkampungan.....	24
2. Kondisi Demografis	25
a) Jumlah Penduduk	25
b) Mata Pencaharian	28
c) Tingkat Pendidikan	32
B. Potensi Desa	35
1. Sarana Pendidikan.....	35
2. Sarana Transportasi.....	37
C. Kondisi Sosial Budaya	39
1. Pelapisan Sosial Pada Masyarakat	40
2. Sistem Religi	43
D. Sekilas Kondisi Industri Kecil di Kabupaten Tegal.....	44
 BAB III. PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN SHUTTLECOCK DI DESA LAWATAN.....	 48
A. Latar Belakang Keberadaan Industri Kerajinan <i>Shuttlecock</i>	48
B. Perkembangan Kerajinan <i>Shuttlecock</i> Di Desa Lawatan	54
1. Periode Tahun 1980-1990 (Tahap Awal Perkembangan).....	55
2. Periode Tahun 1991-1999 (Tahap Perkembangan).....	58
3. Periode Tahun 2000-2011 (Tahap Kemapanan)	61
C. Kondisi Lingkungan Industri <i>Shuttlecock</i> di Desa Lawatan	71
1. Tempat Usaha.....	71
2. Permodalan.....	72
3. Tenaga Kerja	75
4. Sistem Upah	77
5. Proses Produksi	79
6. Pemasaran	84
D. Faktor Pendorong dan Penghambat Kerajinan <i>Shuttlecock</i>	87
1. Faktor Pendorong	87

a) Etos Kerja	88
b) Bantuan Pemerintah	90
c) Faktor Geografis	91
2. Faktor Penghambat.....	92
a) Modal.....	92
b) Sumber Daya Manusia	92
c) Kondisi Cuaca	93
 BAB IV. DAMPAK KERAJINAN <i>SHUTTLECOCK</i> TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT DESA LAWATAN, KECAMATAN DUKUHTURI, KABUPATEN TEGAL TAHUN 1980-2011	94
A. Dampak Sosial	96
1. Perubahan stratifikasi sosial	96
2. Interaksi Sosial	99
a. Hubungan Antar Perajin	100
b. Hubungan Perajin dengan Mitra Usaha	101
c. Hubungan Perajin dan Tenaga Kerja.....	102
d. Hubungan Perajin dengan Pemerintah	102
3. Perubahan Nilai-nilai Sosial.....	102
4. Sosial Kemasyarakatan	105
B. Dampak Ekonomi.....	105
1. Penyediaan Lapangan Kerja.....	106
2. Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat.....	107
a. Kondisi Ekonomi Perajin	107
b. Kondisi Ekonomi Tenaga Kerja	110
3. Pembangunan Fisik Desa Lawatan	112
 BAB V. KESIMPULAN	115
DAFTAR PUSTAKA	117
DAFTAR INFORMAN	120
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Tenaga Kerja	26
2. Tabel Mata Pencarian Penduduk Desa Lawatan	30
3. Tabel Tingkat Pendidikan Penduduk	34
4. Sarana Pendidikan di Desa Lawatan	36
5. Sarana Transportasi di Desa Lawatan	38
6. Industri Kecil Berdasarkan Skala Tenaga Kerja	45
7. Perkembangan harga <i>shuttlecock</i> Per Lusin	66
8. Pertumbuhan jumlah Industri <i>shuttlecock</i> tahun 1980-2011	70
9. Jenis usaha kerajinan <i>shuttlecock</i> menurut jumlah tenaga kerja	73
10. Jumlah tenaga kerja industri kerajinan <i>shuttlecock</i>	76
11. Besarnya Upah Tenaga Kerja Berdasarkan Bidang Pekerjaannya	78
12. Besarnya Pendapatan Perajin <i>Shuttlecock</i>	109
13. Upah Tenaga Kerja Kerajinan <i>Shuttlecock</i> di Desa Lawatan	
Tahun 1980-2011	111
14. Penambahan Jumlah Sarana Peribadatan Tahun 1984-201	114

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN	: Association of South East Asia Nations
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
BWF	: <i>Badminton World Federation</i>
Disperindag	: Dinas Perindustrian dan Perdagangan
IRT	: Industri Rumah Tangga
IBF	: <i>International Badminton Federation</i>
ILME	: Industri Logam Mesin dan Elektronik
KCK	: Kredit Candak Kulak
KIK	: Kredit Industri Kecil
KUR	: Kredit Usaha Rakyat
PERTIWI	: Pertanian, Industri, dan Pariwisata
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
SK	: Surat Keputusan
UMR	: Upah Minimum Regional

DAFTAR ISTILAH

<i>Finishing</i>	: Proses tahap akhir dalam pembuatan <i>shuttlecock</i> .
Ekspor	: Pengiriman barang dari dalam ke luar negeri.
<i>Elon</i>	: Penyebutan istilah sungai kecil dalam bahasa Tegal.
<i>Euforia</i>	: Perasaan gembira yang berlebih pada suatu peristiwa.
Impor	: Pengiriman barang dari luar negeri ke dalam negeri.
<i>Matun</i>	: Mencabut rumput pada lahan pertanian (di sawah).
<i>Oblosan</i>	: Penyebutan pada produk <i>shuttlecock</i> kualitas paling rendah.
<i>Shuttlecock</i>	: Bola yang digunakan dalam permainan olahraga bulutangkis.
Signifikan	: Suatu hal yang penting dan tidak dapat lepas dari suatu persoalan.
<i>Slametan</i>	: Tradisi ritual masyarakat Jawa, biasanya berupa syukuran dengan mengundang kerabat dan tetangga dekat.
<i>Tegalan</i>	: Tanah perkebunan milik warga yang berada dekat dengan rumah dengan area yang luas.
<i>Tirakat</i>	: Menahan hawa nafsu, seperti berpuasa.

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Peta Desa Kecamatan Dukuhturi.....	23
Gambar 2	Jenis <i>shuttlecock</i> hasil produksi Desa Lawatan.....	67
Gambar 3	Proses pemilihan bulu	80
Gambar 4	Proses pencucian bulu	81
Gambar 5	Proses pengeringan bulu	81
Gambar 6	Proses pemotongan bulu.....	82
Gambar 7	Proses pemasangan bulu.....	83
Gambar 8	Proses penimbangan <i>shuttlecock</i>	83
Gambar 9	Proses <i>finishing shuttlecock</i>	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Desa Lawatan	126
2. Peta Kecamatan Dukuhturi	127
3. Foto Dokumentasi	128
4. Foto Sertifikat Merk Dagang	132
5. Surat Kabar.....	133
6. Daftar Pengusaha <i>Shuttlecock</i> SNI di Jawa Tengah	141
7. SK Menteri No. 19 Tahun 1986.....	142
8. Surat Ijin Penelitian.....	146

ABSTRAK

Rasyiq Kusuma Negara. C0513042. 2017. *Dinamika Industri Kerajinan Shuttlecock Di Desa Lawatan, Kecamatan Dukuhturi, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011*. Skripsi: Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang: (1) latar belakang munculnya industri kerajinan *shuttlecock* di Desa Lawatan, (2) perkembangan industri kerajinan *shuttlecock* di Desa Lawatan tahun 1980-2011, (3) mengetahui dampak industri kerajinan *shuttlecock* terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Lawatan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, studi dokumen, arsip dan studi pustaka. Data yang diperoleh kemudian dikritik secara ekstern dan intern dengan dipadukan menggunakan studi pustaka sehingga menghasilkan fakta-fakta sejarah. Fakta tersebut kemudian dianalisis dan disusun dalam sebuah historiografi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya industri kerajinan *shuttlecock* di Desa Lawatan membuat mata pencaharian masyarakat menjadi semakin beragam, tidak hanya pada sektor pertanian saja tetapi juga pada sektor usaha kerajinan. Dengan adanya usaha kerajinan di Desa Lawatan telah membawa perubahan dalam aspek sosial dan ekonomi masyarakat Desa Lawatan ke arah yang lebih maju. Dipilihnya periode tahun 1980-2011 dimaksudkan bahwa pada tahun 1980 merupakan masa keemasan perbulutangkis di Indonesia. Pada tahun itulah banyak daerah-daerah industri kerajinan *shuttlecock* di daerah Tegal mengalami perkembangan seperti Desa Lawatan, sedangkan di tahun 2011 industri kerajinan *shuttlecock* mengalami kemajuan sehingga Desa Lawatan menjadi Desa Sentra Produksi *shuttlecock* dan pemasaran kerajinan *shuttlecock* tidak hanya pasaran lokal saja seperti area Jawa Tengah danmun juga sudah keluar pulau Jawa seperti Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi.

Berdasarkan analisis data, kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah karena menyempitnya lahan pertanian dan meningkatnya kebutuhan hidup, serta kondisi Desa Lawatan yang dekat dengan wilayah peternakan itik dan pabrik pembuatan *shuttlecock* telah melatar belakangi munculnya usaha kerajinan *shuttlecock* di Desa Lawatan. Perkembangan industri kerajinan *shuttlecock* yang semakin maju telah membawa perubahan sosial dan ekonomi. Perubahan sosial yang terjadi adalah dengan perubahan status sosial dan hubungan sosial pengrajin didalam masyarakat, serta perubahan ekonomi yang terjadi akibat adanya kerajinan *shuttlecock* adalah terciptanya lapangan pekerjaan dan peningkatan taraf hidup pengusaha dan tenaga kerja.

Kata Kunci: *Shuttlecock*, Industri kerajinan, Desa Lawatan

ABSTRACT

Rasyiq Kusuma Negara. C0513042. 2017. Dynamics of Shuttlecock Craft Industry In Lawatan Village, Dukuhturi Sub-district, Tegal Regency, Povinces of Central Java Year 1980-2011. Thesis: History Study Program of Faculty of Cultural Sciences Sebelas Maret University of Surakarta.

This research discusses about: (1) background of emergence of shuttlecock craft industry in Lawatan Village, (2) development of shuttlecock craft industry in Lawatan Village 1980-2011, (3) to know the impact of shuttlecock craft industry on society socio-economic condition in Lawatan Village. This study uses historical research methods with data collection techniques using interview methods, document studies, archives and literature study. The data obtained are then criticized internally and internally by being combined using literature studies to produce historical facts. The facts are then analyzed and arranged in a historiography.

The results of this study indicate that with the shuttlecock craft industry in Lawatan Village make the livelihood of the community become more diverse, not only in the agricultural sector but also in the handicraft business sector. With the handicraft business in Lawatan Village has brought changes in the social and economic aspects of the people of Desa Lawatan to a more advanced direction. The election period of 1980-2011 meant that in 1980 was the golden age of badminton in Indonesia. In that year, there were many areas of shuttlecock craft industry in Tegal area such as Lawatan Village grows, while in 2011 shuttlecock craft industry progressed so that Lawatan Village became Central of shuttlecock production Village and marketing of shuttlecock craft not only local market such as Central Java area and also Already out of Java island like Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi.

Based on the data analysis, the conclusion of this study is due to the narrowing of agricultural land and the increasing of necessities of life, and the condition of Desa Lawatan which is close to duck breeding area and shuttlecock manufacturing factory has been the background of the emergence of shuttlecock craft business in Lawatan Village. The development of the increasingly advanced shuttlecock craft industry has brought social and economic change. Social change that occurs is with the change in social status and social relationships of craftsmen in the community, as well as the economic changes that occur due to the shuttlecock craft is the creation of employment and improvement of living standards of employers and workers.

Keywords: Shuttlecock, Handicraft, Lawatan Village